

**STATUS KONSERVASI IKAN KARANG DI ZONA LITORAL
PERAIRAN IBOIH KOTA SABANG SEBAGAI REFERENSI
MATA KULIAH ZOOLOGI VERTEBRATA**

Elita Agustina¹⁾, Qudwatin Nisak M. Isa²⁾ dan Pansurna³⁾

^{1,2,3)}Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Darussalam-Banda Aceh
Email: elita_97@yahoo.com

ABSTRAK

Ikan karang merupakan salah satu komoditi unggulan perikanan serta akuarium laut. Hal ini tidak terlepas dari beragam corak yang berwarna-warni dari beragam spesies ikan karang itu sendiri. Ikan karang juga memiliki peranan bagi manusia, terutama masyarakat yang hidup di area pesisir. Ikan Karang merupakan spesies ikan yang hidup di kawasan terumbu karang, salah satu kawasan terumbu karang adalah Perairan Iboih Kecamatan Suka Karya Kota Sabang. Data dan status konservasi spesies ikan karang di Kota Sabang masih sangat terbatas informasinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui spesies ikan karang dan status konservasinya di Zona Litoral Perairan Iboih, selain itu untuk mengetahui pemanfaatan hasil penelitian ini sebagai referensi mata kuliah zoologi vertebrata. Metode pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan menetapkan titik pengamatan berdasarkan keberadaan terumbu karang, dan mendokumentasikan spesies ikan karang dengan menggunakan kamera air (*under water camera*). Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ditemukan 33 spesies ikan karang dari 18 famili yang berbeda, di empat titik stasiun pengamatan. Status konservasi spesies-spesies ikan karang yang terdapat di Zona Litoral Perairan Iboih Kecamatan Suka Karya Kota Sabang dalam status dilindungi, 18 famili dengan kategori LC (*Least Concern*) atau Kekhawatiran rendah, ditemukan 1 genus dari famili Pomacentridae dengan kategori DD (*Data Deficien*) atau kekurangan data, dan terdapat 6 genus dari enam famili dengan kategori NE (*Not Evaluated*) atau belum dievaluasi. Hasil penelitian Spesies Ikan Karang di Zona Litoral Perairan Iboih Kecamatan Suka Karya Kota Sabang diaplikasikan dalam bentuk buku saku dan poster.

Kata Kunci: Ikan Karang, Status Konservasi, Zona Litoral, Referensi

PENDAHULUAN

Berdasarkan KEPMEN-KP no 57 tahun 2013 perairan Iboih Kecamatan Suka Karya Kota Sabang merupakan salah satu kawasan konservasi alami dengan luas 1300 ha dan panjang garis pantai 15 km yang kaya akan flora dan fauna termasuk terumbu karang sebagai habitat dari super kelas pisces. Berdasarkan penelitian Neviaty (2011) menyatakan interaksi antara ikan karang dan terumbu karang sebagai habitatnya dapat dibedakan menjadi tiga bentuk, yaitu: (1) interaksi langsung sebagai tempat berlindung dari predator pemangsa terutama bagi ikan-ikan muda; (2) interaksi dalam mencari makanan yang meliputi hubungan antara ikan karang dan biota yang hidup pada karang termasuk alga; dan (3) interaksi tidak langsung sebagai akibat

struktur karang dan kondisi hidrologis dan sedimen.

Salah satu upaya penting dalam pelaksanaan konservasi adalah membentuk kawasan konservasi. Hal ini dikarenakan konservasi lahir dari akibat adanya semacam kebutuhan untuk melestarikan sumber daya alam yang diketahui mengalami degradasi mutu secara tajam. Dampak degradasi tersebut, menimbulkan kekhawatiran dan apabila tidak segera diantisipasi akan membahayakan umat manusia, terutama berimbas pada kehidupan generasi mendatang.

Pembentukan kawasan konservasi pada dasarnya merupakan gerbang terakhir perlindungan dan pemanfaatan berkelanjutan sumber daya alam. Melalui cara tersebut

diharapkan upaya perlindungan secara lestari terhadap jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan sumber daya alam laut secara berkelanjutan. Kawasan konservasi juga memiliki nilai guna baik secara langsung maupun tidak langsung. Nilai guna langsung yang dapat dirasakan diperairan Iboih Kota Sabang adalah sebagai tempat rekreasi dan penelitian.

Data yang berkaitan dengan status konservasi ikan karang di zona litoral perairan Iboih Kota Sabang penting diketahui dan sangat besar manfaatnya, terutama dalam pendidikan lingkungan. Data tersebut dapat dimanfaatkan sebagai referensi pembelajaran salah satunya dalam mata kuliah Zoologi Vertebrata.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian bertempat di Zona Litoral Perairan Iboih Kecamatan Suka Karya Kota Sabang. Populasi adalah keseluruhan spesies ikan karang yang terdapat di Zona Litoral Perairan Iboih Kota Sabang. Sampel dalam penelitian ini adalah spesies ikan karang yang terdapat dalam *line transek*. Metode yang dilakukan untuk penetapan titik pengamatan adalah metode *purposive sampling* (Ferianita,

2007). Penetapan titik pengamatan didasarkan pada keberadaan terumbu karang. Lokasi pengambilan sampel dibagi atas 4 titik. Pengambilan sampel dilakukan secara teknik *line transek* pada masing-masing titik pengamatan..

Pengumpulan data ikan karang dimulai dengan menetapkan *line transek* pengamatan ikan karang sepanjang 50 m dan dilakukan 2,5 m kesamping kiri transek dan 2,5 m samping kanan. Spesies ikan karang yang ditemukan didokumentasikan dengan menggunakan kamera air (*under water camera*) dan diberi kode agar tidak tertukar dengan spesies ikan karang lainnya. Data yang diperoleh dari penelitian akan dianalisis secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data versi IUCN (*International Union Conservation Nature Resouce*) dalam daftar merahnya (*red list*) memasukkan semua spesies ikan karang dalam status dilindungi dengan kategori tertentu sesuai dengan tingkat kepunahan spesies ikan karang di alam. Berikut adalah tabel status konservasi spesies ikan karang di Zona Litoral perairan Iboih Kecamatan Suka Karya Kota Sabang.

Tabel 1. Status Konservasi Spesies Ikan Karang di Zona Litoral Perairan Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang.

No	Famili	Spesies	Status Konservasi	Kategori
1.	Acanthuridae	<i>Achanturus leucosternon</i>	LC	DL
		<i>Achanthurus lineatus</i>		
		<i>Achanthurus triostegus</i>		
		<i>Acanthurus pyroperus</i>		
		<i>Ctenochaetus striatus</i>		
2.	Pomacentridae	<i>Naso elegans</i>	LC	DL
		<i>Abudefduf vaigiensis</i>		
		<i>Amphiprion akallopisos</i>		
		<i>Chromis dimidiata</i>		
		<i>Neopomacentrus azysron</i>		
3.	Chaetodontidae	<i>Chrysiptera sp</i>	LC	DL
		<i>Chaetodon meyeri</i>		
		<i>Chaetodon triangulum</i>		
		<i>Chaetodon vagabundus</i>		
4.	Diodontidae	<i>Forcipiger longirostris</i>	LC	DL
		<i>Diodon liturosus</i>		
5.	Penguipedidae	<i>Diodon hystrix</i>	LC	DL
		<i>Parapercis hexophtalma</i>		
6.	Aulostomidae	<i>Parapercis milipunctata</i>	LC	DL
		<i>Aulostomus chinensis</i>		
7.	Fistulariidae	<i>Fistularia commersonii</i>	LC	DL

No	Famili	Spesies	Status Konservasi	Kategori
8.	Gobidae	<i>Istigobius rigilius</i>	LC	DL
9.	Labridae	<i>Halichoeres hotulanus</i>	LC	DL
10.	Pempheridae	<i>Pempheris vanicolensis</i>	NE	DL
11.	Lethrinidae	<i>Monotaxis grandoculis</i>	NE	DL
12.	Nemipteridae	<i>Scolopsis binileata</i>	LC	DL
13.	Pomacanthidae	<i>Apolemichthys trimaculatus</i>	LC	DL
14.	Priacanthidae	<i>Priacanthus hamrur</i>	LC	DL
15.	Scorpaenidae	<i>Pterois antennata</i>	LC	DL
16.	Serranidae	<i>Pseudanthias squamipinnis</i>	LC	DL
17.	Caesionidae	<i>Pterocaesio tile</i>	NE	DL
18.	Zenclidae	<i>Zanclus cornutus</i>	NE	DL

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014.

Keterangan :

DL : Ikan karang yang dilindungi menurut IUCN (*International Union for Conservation and Natural Resources*)

LC : *Least Concern* (kekhawatiran minimal)

NE : *Not Evaluation* (belum dievaluasi)

DD : *Data Devicient* (kurang data)

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dari 33 spesies ikan karang dari 18 famili yang terdapat di Zona Litoral Perairan Iboih Kota Sabang dalam kategori dilindungi. Status konservasi 26 spesies ikan karang berada pada status konservasi LC (*Least Concern*) atau resiko rendah, terdapat 1 spesies pada status konservasi DD (*Data Deficien*) atau data kurang, dan 6 spesies ikan karang dengan dengan status konservasi NE (*Not Evaluated*) atau belum dievaluasi.

Berdasarkan data versi IUCN (*International Union for Conservation and Natural Resourcee*) semua biota laut dilindungi. Menurut IUCN dalam daftar merahnya (*Red List*) masuknya spesies ikan karang dalam kategori dilindungi dengan status tertentu sesuai dengan tingkat kepunahan spesies ikan karang di alam .(UNEP, 2014). Spesies ikan karang yang ditemukan di Zona Litoral Perairan Iboih Kecamatan Suka Karya Kota Sabang termasuk dalam kategori dilindungi dengan tiga status, yaitu: LC (*Least Concern*) atau resiko rendah untuk famili Acanthuridae, Pomacentridae, Chaetodontidae, Diodontidae, Penguipedidae, Aulostomidae, Fistulariidae, Gobidae, Labridae, Pempheridae, Lethrinidae, Nemipteridae, Pomacanthidae, Priacanthidae, Scorpaenidae, Serranidae, Caesionidae, Zenclidae artinya populasi spesies ikan karang yang terdapat di

Zona Litoral perairan Iboih Kecamatan Suka Karya Kota Sabang tidak terancam kepunahan maupun terancam punah.

Status DD (*Data Deficien*) atau kurang data untuk genus *Amphiprion* dari famili Pomacentridae artinya data tentang genus tersebut belum tersedia dengan lengkap untuk menentukan resiko kepunahan sehingga masih dibutuhkan pengkajian lebih lanjut terhadap spesies ikan karang dari genus *Amphiprion*. Status NE (*Not Evaluated*) atau belum dievaluasi untuk genus *Hemiglyphidodon* dari famili Pomacentridae, genus *Aulostomus* dari famili Aulostomidae, genus *Pempheris* dari famili Pempheridae, genus *Monotaxis* dari famili Lethrinidae, genus *Pterocaesio* dari famili Caesionidae, genus *Zanclus* dari famili Zenclidae artinya data tentang genus tersebut belum tersedia dan masih perlu pengkajian.

Kawasan konservasi juga memiliki nilai guna baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun tujuan konservasi adalah untuk memperkenalkan alam kepada masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan nilai penting sumber daya alam yang beraneka ragam dalam sebuah ekosistem kehidupan. Konservasi memiliki tujuan sebagai berikut: a) Menjaga tetap berlangsungnya proses ekologis yang tetap mendukung sistem kehidupan; b) Melindungi keanekaragaman hayati; c)

Menjamin kelestarian dan pemanfaatan spesies dan ekosistemnya. (UNEP,2014)

Penelitian spesies ikan karang di perairan Iboih Kota Sabang dapat dijadikan sebagai media belajar dalam bentuk buku saku dan poster. Kedua media tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam proses belajar mengajar dan sumber informasi bagi para pengunjung di kawasan Iboih. Buku saku yang dihasilkan berisikan gambar dan deskripsi karakteristik 33 spesies ikan karang beserta status konservasinya. Buku saku ini disusun secara ringkas agar pembaca dapat memahami dengan baik. Sedangkan Poster yang dihasilkan berisikan gambar-gambar spesies ikan karang yang dilengkapi dengan nama (ilmiah dan nama lokal) dan status konservasi spesies ikan karang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Anonimous., *The IUCN Red List of Threatened Species (online)*, diakses tanggal 29 Desember 2014. melalui situs www.iucnredlist.org/search.

Edi Rudi, Fadli, Nur. 2012. Komunitas Ikan Karang Herbivora di Perairan Aceh Bagian Utara. *Depik*. Vol.1, No.1, pp. 37-44.

Edi Rudi, 2011. *Komunitas Ikan Karang Perairan Aceh dan Sekitarnya*, Bandung: Lubuk Agung.

Ferianita, Melati. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*, Jakarta: Bumi Aksara.

Neviaty., 2011. Strategi Pengembangan Pengelolaan Sumberdaya Ikan Ekor Kuning (*Caesio cuning*) Pada Ekosistem Terumbu Karang di Kepulauan Seribu, *Jurnal Saintek Perikanan*, Vol. 6, No. 2, Jakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa status konservasi spesies-spesies ikan karang yang terdapat di Zona Litoral Perairan Iboih Kecamatan Suka Karya Kota Sabang dalam status dilindungi. Berdasarkan IUCN (*International Union Conservation Nature Resouce*) ikan karang di perairan Iboih masuk ada pada 3 kategori yaitu 26 spesies pada kategori LC (*Least Concern*) atau resiko rendah; 1 spesies pada kategori DD (*Data Deficien*) atau data kurang; dan terdapat 6 spesies pada kategori NE (*Not Evaluated*) atau belum dievaluasi. Hasil penelitian status konservasi Ikan Karang di Zona Litoral Perairan Iboih Kecamatan Suka Karya Kota Sabang dapat dimanfaatkan sebagai media belajar dalam bentuk poster dan buku saku.

Pangloma Laot Lhok Iboih. 2010. *Draf Rancangan Hukom Adat Laot Iboih*, Gampong Iboih, Kecamatan Suakarya, Kota Sabang.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2011, *Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam*, (*online*) diakses tanggal 17 November 2014.

Russell, Cheilinus undulates. 2004. *IUCN Red List of Threatened Spesies*. www.iucnredlist.org,

UNEP. *Protected Areas, Biodiversity and Conservation (online)* diakses melalui situs: <http://www.unep.org>, 10 Oktober 2014.